

PENGARUH GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN KAPONGAN KABUPATEN SITUBONDO

Mohammad Holis Helmi Daman Huri¹

¹Universitas Abdurachman Saleh, FISIP Prodi Administrasi Publik, Situbondo

*Email : ahmadholis2905@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan dan peluang, aparatur negara dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan penerima layanan. Pengembangan penyelenggaraan pelayanan publik merupakan salah satu pilihan strategis untuk membangun pemerintah yang baik (*good governance*) di Indonesia. Hal tersebut dapat tercapai dengan mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan aparatur Negara yang berfungsi melayani secara profesionalisme, berdayaguna, produktif, transparan, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta mampu melaksanakan maupun mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). hasil observasi peneliti menemukan bahwa masih rendahnya prestasi kerja pegawai. Ini diperkirakan karena masih belum melaksanakan prinsip *good governance* yang tepat. Salah satu diantaranya yaitu belum melaksanakan prinsip keefektifan kerja pegawai. Tujuan yang ingin dicapai yakni adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Governance* terhadap kinerja pegawai dikantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Good governance* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) di Kantor Kecamatan kapongan Kabupaten situbondo.

Kata kunci : *Good Governance*, Pelayanan Publik, Kinerja

ABSTRACT

In facing the era of globalization, which is full of challenges and opportunities, state officials are required to provide the best possible services oriented toward the needs and satisfaction of service recipients. The development of public service administration is one of the strategic choices to build good governance in Indonesia. This can be achieved by realizing the goals and objectives of developing state apparatus that function to serve professionally, efficiently, productively, transparently, free from corruption, collusion, and nepotism, and capable of implementing and achieving good governance. The researcher's observations found that employee performance achievements are still relatively low. This is estimated to be due to the improper implementation of good governance principles, one of which is the lack of effectiveness in employee performance. The objective of this study is to determine the influence of good governance on employee performance at the Kapongan Sub-District Office, Situbondo Regency. This research employs a descriptive quantitative method, which involves gathering information about existing phenomena, clearly defining the objectives to be achieved, planning the approach, and collecting data as material for reporting. The research findings conclude that, partially, the good governance variable has a significant and positive influence on the employee performance variable at the Kapongan Sub-District Office, Situbondo Regency.

Keywords : *Good Governance, Public Service, Employee Performance*

PENDAHULUAN

Berlakunya Undang - Undang No 23 Tahun 2014 tentang Otonomi Daerah yang menitikberatkan pada daerah kabupaten atau kota yang memberikan kewenangan luas, nyata dan bertanggungjawab kepada daerah. Keberhasilan penyelenggaraan otonomi daerah sangat ditentukan oleh kesiapan dan kemampuan daerah itu sendiri dalam mengelola dan memberdayakan seluruh potensi dan sumber daya yang tersedia. Wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki oleh pemerintah daerah diperlukan adanya aparat birokrasi yang semakin bertanggung jawab. Muara dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terselenggaranya pemerintahan yang *good governance* akan menghasilkan birokrasi yang handal dan profesional, efisien, produktif serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Pengembangan penyelenggaraan pelayanan publik merupakan salah satu pilihan strategis untuk membangun pemerintah yang baik (*good governance*) di Indonesia. Hal ini disebabkan karena salah satu tolak ukur penyelenggaraan *good governance* dapat dilihat dari terselenggaranya pelayanan public yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan. Hal tersebut dapat tercapai dengan mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan aparatur Negara yang berfungsi melayani secara profesionalisme, berdayaguna, produktif, transparan, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta mampu melaksanakan maupun mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan penulis pada pertengahan bulan April di Kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, bahwa kantor kecamatan Kapongan sebagai salah satu daerah di Wilayah Kota Situbondo adalah merupakan bagian dari komponen organisasi pemerintahan terendah yang lebih dekat kepada masyarakat dan mewakili pemerintahan yang lebih tinggi. Pada saat ini aparatur pemerintah atau pegawai Pemerintah Kecamatan cenderung sangat birokratik sehingga mengalami penurunan kinerja yang ditandai dengan sangat kurang maksimalnya pelayanan, rendahnya dedikasi, sikap mental yang kurang positif serta kurangnya kemampuan dan kedisiplinan pegawai. Ini mencerminkan kurang maksimalnya kinerja pegawai. Tuntutan masyarakat terhadap kinerja aparatur pemerintahan kecamatan sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi dan harus dihadapi secara proporsional dan profesional.

Di samping itu didasarkan pada data yang diperoleh oleh penelitian saat observasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kinerja Pegawai

NO	KRITERIA	BOBOT
1	Persentase sikap pegawai dalam bidang pelayanan kepada masyarakat (Kualitas Pelayanan)	3%
2	Persentase Pegawai dalam menangani masalah (Komunikasi)	3%
3	Pegawai yang selalu mengerjakan tugas dalam waktu yang telah ditentukan (Kecepatan)	30%
4	Mampu bekerjasama, memberi solusi dan beradaptasi dengan rekan kerja (kemampuan)	60%
5	Memulai pekerjaan sendiri tanpa diperintah (Inisiatif)	4%
	Rata-rata	20%

Sumber data: Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas bahwa sikap pegawai dalam bidang pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan masih kurang dengan persentase 3% dibuktikan pada saat masyarakat ingin mengurus berkas salah satunya dalam membuat ktp tidak segera diproses melainkan berkas yang diajukan ditumpuk dan tidak segera dikerjakan dan pegawai berkomunikasi dengan persentase 3% dikarenakan pegawai tidak mampu bekerja sama dengan pegawai lain. Sedangkan Pegawai yang selalu mengerjakan tugas dalam waktu yang telah ditentukan (Kecepatan) dengan persentase 30% karena tidak segera memproses berkas yang diajukan. Kemudian pegawai mampu bekerjasama, memberi solusi dan beradaptasi dengan rekan kerja (kemampuan) dengan persentase 60% dan apartur memulai pekerjaan sendiri tanpa diperintah (Inisiatif) yaitu dengan persentase 4% dikarenakan kurangnya tanggung jawab dari pegawai.

Mengingat akan masalah-masalah tersebut sangat diperlukan komitmen yang kuat dari pemerintah, masyarakat untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yaitu partisipasi, akuntabilitas, responsiveness, efektif dan efisien, transparan, penegakan hukum, wawasan kedepan dandaya tangap.

Berdasarkan beberapa uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menjadi penting untuk menjawab pertanyaan mengenai Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2016:6) menyatakan bahwa: "Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur keterkaitan antara *Good Governance* dengan kinerja pegawai. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri satu variabel, yaitu *Good Governance* (X) Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu kinerja pegawai.

Pemilihan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diambil. Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian di kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo yang berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi No. 354 Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Jawa Timur. Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten

Situbondo yang berjumlah 36 pegawai.

Berdasarkan telaah pustaka yang diajukan dalam penelitian ini, maka dikembangkan definisi operasional yang merupakan penjabaran dan pengukuran variabel dan indikator yang dipilih dalam penelitian ini.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Menurut Moleong (2017:241) Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam Penelitian ini, data- data akan dikumpulkan melalui dua sumber, yaitu : 1.) Kuesioner, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari Responden. Peneliti menyampaikan angket tersebut kepada responden dan diisi oleh responden. 2.) Observasi, Proses observasi dilakukan peneliti pada saat pra riset di lapangan guna mengetahui masalah-masalah yang ada pada kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo dengan pertimbangan masalah- masalah yang ada disesuaikan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. 3.) Dokumentasi, Menurut Arikunto (2010:274) Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Untuk memperoleh data pendukung yang dibutuhkan dari sumber yang dapat dipercaya maka digunakan tehnik dokumentasi. Tehnik dokumentasi berguna untuk memperoleh data tentang Kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo serta data-data lain yang mendukung.

Tujuan metode analisis data adalah untuk mengintepretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS for windows. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis, yaitu: Analisis kuantitatif adalah analisa data yang digunakan untuk perhitungan rumus-rumus tertentu yang didapat dalam suatu proses pengujian terlebih dahulu. Data yang akan diolah sebagai berikut : Adapun perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 22.0 for Windows skor tiap butir pertanyaan. Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah tidak valid.
- c. r_{tabel} diperoleh dari $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi α : 5%, dimana: df : degree off reedom n: jumlah sampel

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Good Governance* terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = *Good Governance*

X = Kinerja pegawai

A = Konstanta

b = Koefisien regresi

kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara dan dengan dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
- Mencari tabel : $df = n - k$ ($\alpha/2$)

Dimana: df : degree of freedom \

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas dan variabel terikat $\alpha: 5\%$ (0,05)

Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS 22.0 for Windows dengan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Melalui uji validitas dengan pendekatan pearson product moment, maka setiap instrumen penelitian dapat diketahui valid tidaknya, hal ini dengan cara membandingkan nilai r -hitung dan nilai r -tabel, dimana nilai r -tabel untuk responden sebanyak 36 adalah 0,3291. Instrumen yang valid dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Dari hasil uji validitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas *Good Governance*

Indikator	R Hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,791	0.3291	VALID
X1.2	0,641	0.3291	VALID
X1.3	0,549	0.3291	VALID
X1.4	0,791	0.3291	VALID
X1.5	0,817	0.3291	VALID
X1.6	0,641	0.3291	VALID
X1.7	0,555	0.3291	VALID
X1.8	0,549	0.3291	VALID
X1.9	0,817	0.3291	VALID
X1.10	0,641	0.3291	VALID
X1.11	0,817	0.3291	VALID
X1.12	0,549	0.3291	VALID
X1.13	0,791	0.3291	VALID
X1.14	0,817	0.3291	VALID
X1.15	0,641	0.3291	VALID
X1.16	0,555	0.3291	VALID
X1.17	0,549	0.3291	VALID
X1.18	0,817	0.3291	VALID

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat diketahui bahwa semuanya valid untuk variabel *Good governance* (X1) karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,3291.

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Kinerja

Indikator	R Hitung	R tabel	Keterangan
Y2.19	0,819	0.3291	VALID

Indikator	R Hitung	R tabel	Keterangan
Y2.20	0,819	0.3291	VALID
Y2.21	0,574	0.3291	VALID
Y2.22	0,566	0.3291	VALID
Y2.23	0,661	0.3291	VALID
Y2.24	0,661	0.3291	VALID
Y2.25	0,720	0.3291	VALID
Y2.26	0,612	0.3291	VALID
Y2.27	0,720	0.3291	VALID
Y2.28	0,661	0.3291	VALID

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.33 di atas dapat diketahui bahwa semuanya valid untuk variabel Kinerja (Y) karena nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel yaitu 0,3291.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus diatas dan dengan bantuan SPSS 22 for Windows 20 maka dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Good Governance(X)	0,928	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,855	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Nilai reliabilitas dari variabel pada tabel 1.3 tersebut diatas memberikan indikasi bahwa keandalan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk pada kategori berkorelasi kuat untuk tiap variabel tersebut. Uji reliabilitas ini memberikan indikasi bahwa keandalan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur untuk setiap variabel termasuk pada kategori berkorelasi tinggi dan diterima, karena setiap nilai melebihi Alpha Cronbach 0,60

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh *good governance* terhadap kinerja pegawai, untuk menguji hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya. Berikut ini hasil regresi linear sederhana :

Tabel 1.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant) GOOD GOVERNANCE	3,400 .515	1,308 .017	.983	2,599 30,996	.014 .000

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.37 dapat diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 3,400 + 0,515 X_1 + e$$

Hasil persamaan regresi linear diatas menunjukkan bahwa:

1. Y = Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Pegawai yang nilainya diprediksi oleh variabel bebas *Good governance*
 2. 3,400 = Merupakan nilai konstanta, dengan demikian nilai konstanta ini menunjukkan besarnya variabel kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, jika variabel bebas sama dengan nol atau konstan.
 3. 0,515 X_1 = Merupakan koefisien regresi variabel Good Governance (X_1) artinya, setiap terjadi kenaikan atau peningkatan 5% untuk variabel *Good Governance* maka akan diikuti peningkatan Kinerja Pegawai sebesar 0,515 dengan asumsi variabel bebas tetap atau konstan.
 4. e = Nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel Kinerja Pegawai (Y) di Kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, tetapi tidak dimasukkan ke dalam model persamaan.
4. Uji Partial (t-test)

Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS 22 for windows 10 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

$$t_{\text{tabel}} = (a; (df=n-k))$$

$$t = (5\%; (36-2))$$

$$t = (0,05 ; 34) = 2.03224$$

Jadi untuk t-tabel terdapat pada kolom ke 4 baris ke 34 yaitu 3,28 yang bisa dilihat di lampiran. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.5 Hasil Pengujian Uji-tCoefficientsa

<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>			
Model			T		Sig.
B		Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,400	1,308		2.599	.014
GOOD GOVERNANCE	.515	.017	.983	30,996	.000

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas hasil pengujian parsial mengenai Pengaruh *Good governance* Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo sebagai berikut:

Nilai t-hitung variabel *Good governance* (X_1) ini sebesar 30,996 sementara itu nilai pada t-tabel distribusi 5% sebesar 2,03224 maka t-hitung 30,996 > t-table 2,03224 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, hal ini berarti H_0 ditolak H_1 diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Good governance* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) di Kantor Kecamatan kapongan Kabupaten situbondo.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian bahwa diketahui nilai t- hitung variabel

Good governance (X) ini sebesar 30,996 sementara itu nilai pada t-tabel distribusi 5% sebesar 2,03224 maka $t\text{-hitung } 30,996 > t\text{-tabel } 2,03224$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak H_1 diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Good governance* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) di Kantor Kecamatan kapongan Kabupaten Situbondo.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan Kantor Kecamatan Kapongan meningkatkan partisipasi, efektivitas, aturan hukum yang berlaku, daya tanggap, transparansi, berorientasi pada konsensus, keadilan, efektivitas dan efisiensi dan juga visi strategis semua pegawai agar memberikan kinerja yang baik untuk instansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih memuat apresiasi yang diberikan oleh saya kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian, baik dalam bentuk support dana, perizinan, konsultan, maupun membantu dalam pengambilan data. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Yusuf Ibrahim, S.H., M.H Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari sivitas Akademik UNARS.

2. Bapak Dr. Hasan Muchtar Fauzi, S.Sos, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Akademika UNARS. Serta selaku dosen pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Usrotul Hasanah, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing anggota yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu staf di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

REFERENSI

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.